


Penguatan Karakter Melalui Edukasi Terpadu Agama Gizi dan Keselamatan pada Keluarga di TK Nurul Huda

Siti Khodijah^{1*}, Ridho Muhammad Dhan², Erny Elviany Sabaruddin³, Carwadi⁴

^{1,2,3,4}STIKes Mitra RIA Husada Jakarta, Jl. Karya Bakti No.3 8, RT.8/RW.7, Cibubur, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

E-mail: snmadiya@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6259>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 Mar 2026

Revised: 23 April 2026

Accepted: 05 May 2026

Kata Kunci:

Pendidikan karakter, keluarga, gizi seimbang, keselamatan keluarga, anak usia dini.

Keywords:

Character Education, Family, Nutrition, Safety, Early Childhood

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga dalam penguatan karakter melalui edukasi terpadu yang mencakup aspek agama, gizi, dan keselamatan keluarga. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2025 di TK Nurul Huda Kabupaten Bekasi dengan melibatkan sekitar 25 wali murid sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif partisipatif melalui penyuluhan interaktif, diskusi, serta wawancara langsung untuk menggali pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi penguatan karakter dan pendidikan agama dalam keluarga, gizi seimbang bagi anak usia dini, serta keselamatan keluarga di lingkungan rumah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dan terjadi peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi, kemampuan menjelaskan kembali materi, serta komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran wali murid dalam peran pengasuhan, khususnya dalam membentuk karakter anak, menjaga kesehatan keluarga, dan menciptakan lingkungan yang aman. Dengan demikian, edukasi terpadu ini efektif sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

This community service activity aimed to improve family awareness and knowledge in strengthening character through integrated education covering religion, nutrition, and family safety. The activity was conducted on December 24, 2025, at TK Nurul Huda Bekasi, involving approximately 25 parents as participants. The method used was a qualitative participatory approach through interactive counseling, discussions, and direct interviews to explore participants' understanding before and after the activity. The materials included family character building, religious education, balanced nutrition for early childhood, and family safety in the home environment. The results showed that participants were highly enthusiastic and demonstrated increased understanding through active participation, the ability to re-explain the material, and their commitment to applying it in daily life. This activity had a positive impact on increasing parents' awareness in parenting roles, particularly in shaping children's character, maintaining family health, and creating a safe environment. Therefore, this integrated education is effective as a strategy for empowering families to support optimal early childhood development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Siti Khodijah, et al (2026). Penguatan Karakter Melalui Edukasi Terpadu Agama Gizi dan Keselamatan pada Keluarga di TK Nurul Huda, 4(4) 24816-24821. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6259>

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam membentuk karakter anak (Siful Arifin, 2023)(Bakar, 2020), khususnya pada usia dini yang dikenal sebagai masa emas

perkembangan(Mulianah Khaironi, 2017). Pada tahap ini, anak sangat mudah menyerap nilai, sikap, dan perilaku dari lingkungan terdekatnya, terutama orang tua. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk dasar kepribadian anak yang akan memengaruhi kehidupannya di masa depan(Karimullah, 2023).

Pendidikan karakter dalam keluarga tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif (Diansyah Permana; Adun Rahman; Dian Wildan; Harsing: Aan Hasanah, 2025), tetapi juga mencakup pembiasaan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua berperan sebagai teladan utama yang akan dicontoh oleh anak, sehingga sikap dan perilaku orang tua menjadi faktor penting dalam proses pembentukan karakter anak. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter dibandingkan dengan lingkungan lain(Ayu et al., 2024).

Selain karakter, pendidikan agama dalam keluarga juga menjadi aspek penting dalam membentuk spiritualitas dan akhlak anak. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan sejak dini akan membentuk landasan moral yang kuat dalam kehidupan anak. Pendidikan agama yang dilakukan secara konsisten di lingkungan keluarga terbukti mampu meningkatkan kesadaran beragama dan membentuk perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan ajaran agama(Zahro & Ridwan, 2015).

Di sisi lain, pemenuhan gizi yang seimbang merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Gizi yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan fisik, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan kemampuan belajar anak(Rizal & Hamzah, 2023). Kurangnya pemahaman orang tua mengenai pola makan sehat sering menjadi penyebab terjadinya masalah gizi pada anak.

Permasalahan gizi pada anak usia dini masih menjadi isu penting, terutama terkait pola konsumsi yang tidak seimbang dan tingginya konsumsi makanan instan. Kondisi ini dapat berdampak pada berbagai masalah kesehatan, seperti stunting dan gangguan perkembangan lainnya. Oleh karena itu, edukasi mengenai gizi seimbang bagi orang tua menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan anak(Ayu et al., 2024).

Selain aspek gizi, keselamatan keluarga juga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi anak(Saputri, 2025). Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, namun belum memiliki kemampuan untuk mengenali bahaya di sekitarnya. Hal ini menyebabkan anak rentan terhadap kecelakaan, terutama di lingkungan rumah.

Kurangnya kesadaran orang tua terhadap keselamatan keluarga dapat meningkatkan risiko terjadinya cedera pada anak(Karimullah, 2023). Banyak kecelakaan yang terjadi di rumah sebenarnya dapat dicegah melalui penataan lingkungan yang aman dan pengawasan yang baik. Upaya preventif menjadi langkah penting dalam melindungi anak dari berbagai risiko bahaya.

Lembaga pendidikan anak usia dini, seperti TK Nurul Huda, memiliki peran strategis sebagai mitra keluarga dalam mendukung proses pendidikan anak. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Keterlibatan orang tua dalam program pendidikan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan edukasi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua. Melalui pendekatan ini, informasi dapat disampaikan secara langsung dan interaktif sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif(Mustanir & Yasin, 2018) (Darmawan, 2021) yang melibatkan wali murid sebagai subjek utama kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2025 di TK Nurul Huda, Kabupaten Bekasi, dengan jumlah peserta sekitar 25 wali murid. Sasaran kegiatan adalah orang tua anak usia dini yang memiliki peran langsung dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi penyuluhan, serta penyiapan media pembelajaran berupa presentasi dan bahan edukasi. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan interaktif yang mencakup materi penguatan karakter dan pendidikan agama dalam keluarga, gizi seimbang bagi anak usia dini, serta keselamatan

keluarga di lingkungan rumah. Metode penyampaian dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara singkat dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Wawancara dilakukan secara langsung untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan, serta untuk menggali respon dan pengalaman peserta terkait materi yang disampaikan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan hasil observasi, respon peserta, serta hasil wawancara. Analisis difokuskan pada perubahan pemahaman, tingkat partisipasi, serta dampak kegiatan terhadap kesadaran dan sikap wali murid dalam penguatan karakter keluarga, pemenuhan gizi, dan keselamatan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Nurul Huda berlangsung dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Kegiatan diikuti oleh sekitar 25 wali murid yang menunjukkan antusiasme tinggi sejak awal hingga akhir kegiatan. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang lengkap, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta interaksi yang intens antara peserta dan pemateri.

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan penyampaian materi mengenai penguatan karakter dan pendidikan agama dalam keluarga. Materi ini menekankan pentingnya peran orang tua sebagai teladan dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil wawancara sebelum kegiatan, sebagian peserta belum memahami secara utuh bahwa pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan contoh yang diberikan oleh orang tua di rumah. Setelah penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang ditandai dengan kemampuan menjelaskan kembali konsep keteladanan dan pentingnya pembiasaan nilai-nilai positif dalam keluarga.

Selanjutnya, penyuluhan mengenai gizi seimbang bagi anak usia dini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman peserta. Sebelum kegiatan, sebagian wali murid masih memiliki kebiasaan memberikan makanan instan atau kurang memperhatikan komposisi gizi dalam menu harian anak. Setelah penyampaian materi, peserta mulai memahami pentingnya keseimbangan antara karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral dalam mendukung tumbuh kembang anak. Hal ini diperkuat dengan respon peserta yang menyatakan kesediaannya untuk mulai memperbaiki pola makan keluarga di rumah.

Materi edukasi keselamatan keluarga juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian peserta belum menyadari potensi bahaya yang ada di lingkungan rumah, seperti risiko jatuh, tersengat listrik, atau penggunaan benda berbahaya oleh anak. Setelah penyuluhan, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengawasan dan penataan lingkungan rumah yang aman bagi anak. Diskusi yang terjadi juga memperlihatkan bahwa peserta mampu mengidentifikasi potensi risiko dan cara pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian yang paling interaktif dalam kegiatan ini. Peserta aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi, seperti cara mendisiplinkan anak tanpa kekerasan, mengatasi anak yang sulit makan, serta membiasakan anak dalam menjalankan ibadah. Interaksi ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan mampu menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dan meningkatkan keterlibatan peserta.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi dan wawancara langsung dengan peserta. Meskipun tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test secara tertulis, perubahan pemahaman peserta dapat terlihat dari respon yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, menunjukkan sikap reflektif terhadap pola pengasuhan yang selama ini dilakukan, serta menyatakan komitmen untuk menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran wali murid dalam penguatan karakter keluarga, pendidikan agama, gizi, dan keselamatan keluarga. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada peningkatan kapasitas individu melalui edukasi dan partisipasi aktif. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini dapat menjadi salah satu model pendekatan yang efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini melalui peran keluarga. Secara rinci, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Edukasi Terpadu pada Wali Murid TK Nurul Huda

No	Aspek Kegiatan	Indikator Hasil
1.	Penyuluhan karakter dan pendidikan agama dalam keluarga	Peserta memahami pentingnya keteladanan orang tua, pembiasaan nilai positif, komunikasi santun, serta penanaman nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Penyuluhan gizi seimbang bagi keluarga	Peserta memahami pentingnya menu bergizi seimbang, variasi makanan, pengurangan makanan instan, serta pemilihan makanan sehat bagi anak usia dini.
3.	Edukasi keselamatan keluarga	Peserta mampu mengenali potensi bahaya di rumah, seperti benda tajam, listrik, lantai licin, dan penggunaan alat rumah tangga yang berisiko bagi anak.
4.	Diskusi dan tanya jawab	Peserta aktif menyampaikan pertanyaan terkait pola asuh, anak sulit makan, pembiasaan ibadah, disiplin anak, dan keamanan lingkungan rumah.
5.	Evaluasi kegiatan melalui wawancara dan observasi	Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman secara kualitatif, terlihat dari kemampuan menjelaskan kembali materi dan komitmen menerapkannya di rumah.

Berdasarkan hasil yang tersaji pada Tabel 1, kegiatan edukasi terpadu menunjukkan bahwa wali murid mengalami peningkatan pemahaman pada berbagai aspek, meliputi penguatan karakter dan pendidikan agama dalam keluarga, pemenuhan gizi seimbang, serta keselamatan lingkungan rumah. Selain itu, partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab memperlihatkan adanya keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi secara kualitatif juga menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi yang disampaikan, tetapi juga memiliki kesiapan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.



Gambar 1. Dokumentasi Proses Tanya Jawab Berlangsung



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Suasana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Nurul Huda berlangsung dengan kondusif, interaktif, dan penuh antusiasme dari para wali murid. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam mengikuti penyampaian materi, keterlibatan dalam sesi diskusi, serta respon positif yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung. Interaksi antara pemateri dan peserta berjalan dua arah,

sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan partisipatif. Dokumentasi kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membangun kesadaran dan keterlibatan emosional peserta dalam memahami pentingnya penguatan karakter keluarga, pemenuhan gizi, serta keselamatan anak di lingkungan rumah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi terpadu di TK Nurul Huda menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wali murid terkait penguatan karakter keluarga, pendidikan agama, pemenuhan gizi seimbang, serta keselamatan keluarga. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi peserta selama kegiatan, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta kemampuan peserta dalam memahami dan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Selain itu, peserta juga menunjukkan sikap reflektif terhadap pola pengasuhan yang selama ini dilakukan serta adanya kesadaran untuk melakukan perbaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi terpadu yang mengintegrasikan aspek karakter, agama, gizi, dan keselamatan keluarga merupakan strategi yang efektif dalam mendukung peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama bagi anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta penguatan pada aspek evaluasi yang lebih terstruktur, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak TK Nurul Huda Kabupaten Bekasi yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh wali murid yang telah berpartisipasi aktif, serta kepada tim pelaksana yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan hingga tersusunnya artikel ini.

REFERENSI

- Ayu, D., Sari, P., & Hidayati, S. (2024). Improving the Quality of Early Childhood Education with the Role of Parents in the Digital Era. *Journal of Educational Research and Practice* /, 2(3). <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i3.158>
- Bakar, A. (2020). Keluarga sebagai pondasi lingkungan pendidikan. *Qualita*, 2(2).
- Darmawan, H. A. Y. D. (2021). Metode Partisipatif Pada Pelatihan Financial Life Skills Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pengajar Tridaya Groud Bandung. 25(1), 188–194. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1266>
- Diansyah Permana; Adun Rahman; Dian Wildan; Harsing: Aan Hasanah. (2025). Landasan Teori Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, dan Sosial. *::Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 7(2), 215–223.
- Karimullah, S. S. (2023). Holistic Exploration Of Islamic Education In The Formation Of Children's Character In the Family. *Tafaquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 11, 219–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/tafaquh.v11i2.2095>
- Mulianah Khaironi, S. R. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 8, 137–146.
- Rizal, M., & Hamzah, D. F. (2023). The synergy of the religious role in supporting the accelerated reduction of stunting in Kutaraja District, Banda Aceh Sinergi peran agama dalam mendukung percepatan penurunan stunting di Kecamatan Kutaraja, Banda Aceh. *Jurnal SAGO : Gizi Dan Kesehatan*, 5(1), 234–245.
- Saputri, I. S. E. S. N. E. R. (2025). Family Support : Edukasi Perlindungan dan Keselamatan Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Ibu dan Anak di Desa Mojoagung. *Jurnal Masyarakat Merdeka (JMM)*, 8(1), 43–57.

Siful Arifin. (2023). Revitalisasi Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 05, 1–22.

Zahro, W., & Ridwan, A. (2015). Sakinah Family Concept Based on Jama'ah Tabligh Perspective (Jaulah) in Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Syariah*, 6(2), 145–163.